

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar terjadi karena individu mempunyai suatu kebutuhan dan harapannya adalah kebutuhan itu akan tercapai. Tanpa tujuan yang jelas dan terdefinisi dengan baik, pembelajaran tidak akan berhasil. Semisal siswa yang mengikuti pembelajaran terkait metode penelitian, maka tujuan yang diharapkan dari pembelajaran tersebut adalah siswa menjadi lebih tahu terkait metode penelitian dan siswa bisa membuat suatu penelitian yang sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian.¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran hal yang tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan adalah media pembelajaran. Yang mana media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Wibawanto berpendapat bahwa, media pendidikan merupakan sumber belajar dan bisa juga diartikan dengan manusia dan benda maupun peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin mendapatkan pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam kegiatan belajar mengajar, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus diperhitungkan.²

¹ M. Andi Setiawan, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, (Uwais Inspirasi Indonesia), hal. 22.

² Septy Nurfadhillah, M.Pd, *Media Pembelajaran*, cetakan pertama (Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2021), hal. 12.

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran untuk: mempermudah dalam proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, menjaga relevansi antara mata pelajaran dengan tujuan belajar itu sendiri, dan membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran. Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi, metode, dan kondisi pembelajar, harus dapat menjadi perhatian dan pertimbangan pengajar dalam memilih dan menggunakan media dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisiensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Walaupun media yang memadai akan mempermudah dalam penyampaian dan membuat efektif dalam pembelajaran, namun ketika tidak bisa menggunakan media tersebut, maka akan menjadi problematika juga dalam menyampaikan pembelajaran. Beberapa pengertian alat peraga atau media menurut para ahli sebagai berikut: ⁴

1. Sudjana mengartikan alat peraga sebagai alat visual atau suara yang dimaksudkan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar siswa dengan lebih efisien dan efektif.
2. Faizal mengartikan alat pendidikan adalah alat audio atau visual yang membantu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan merangsang minat siswa dalam memahami materi.

³ Dr. Eliyanto, S.Pd.I., M.Pd., dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, cetakan pertama, (Bengkulu: Elite Media Kreazi, 2022), hal. 7-8.

⁴ Prof. Dr. H. M. Rudy Sumiharsono, MM and Hisbiyatul Hasanah, S.Ag., M.Pd, *Media Pembelajaran*, cetakan pertama (Jember: CV PUSTAKA ABADI, 2017), hal. 2.

3. Menurut Wijaya dan Rusyan, alat pendidikan yaitu media pendidikan dapat berperan sebagai perangsang belajar dan meningkatkan semangat belajar agar siswa tidak bosan dalam mencapai tujuan belajarnya.
4. Nasution, materi pendidikan merupakan alat yang menunjang pengajaran yang efektif.
5. Suhardi, mengartikan alat bantu pendidikan atau audio visual aid (AVA) sebagai media pengajaran yang berhubungan dengan pendengaran.

Guru adalah figur sentral dalam dunia pendidikan khususnya saat terjadinya proses interaksi pembelajaran dengan menggunakan media sebagai sarana dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Proses belajar mengajar khususnya pendidikan agama Islam, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar efektif mengenai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, ke depan dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dalam tugasnya sehingga dalam menyampaikan pelajaran tersebut berjalan sesuai apa yang semestinya ia dapatkan. Serta akan mengamalkan ilmunya di masyarakat dengan baik. Karena bagaimanapun juga apa yang berjalan di masyarakat harus sesuai dengan teori ilmu pengetahuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan media kegiatan pembelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen. Keberhasilan ini diukur dengan kriteria dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dunia pendidikan, khususnya sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, guna lebih meningkatkan mutu

pendidikan. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisiensi, dan terarah, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini akan dibatasi pada:

1. Penelitian yang dilakukan hanya di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen kelas VIII.
2. Penelitian ini hanya ditekankan pada penggunaan media pembelajaran dalam pencapaian tujuan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini dituliskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso?
2. Bagaimana bentuk upaya efektif guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran terhadap hasil belajar kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII terdapat hasil belajar di MTs Salafiyah Wonoyoso dan solusinya?

D. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembahasan dan menghindari kesalahpahaman pada penulisan skripsi ini lebih dahulu mengemukakan deskriptif penegasan istilah yang berkaitan dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

1. Efektivitas

Menurut Ravianto efektivitas adalah kualitas pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan hasil yang diinginkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai rencana dari segi waktu, biaya dan mutu maka dapat dikatakan efektif.

Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuannya. Meningkatkan efektivitas pembelajaran para peserta didik atau guru senantiasa meningkatkan efektivitas belajar. Belajar akan lebih efektif, jika peserta didik memiliki kesadaran dan tanggung jawab belajar, dengan belajar yang efisien, begitu pula para pengajar harus punya tanggung jawab untuk mencerdaskan muridnya, dengan berusaha mengevaluasi setiap memberikan pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya.

Dari pengertian di atas maka dapat digambarkan bahwa efektivitas adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan hasil usaha, karena tercapainya sasaran suatu tujuan yang dicapainya secara ideal dan efisien, sehingga pengaruhnya

dinyatakan berhasil dengan ukuran-ukuran manjur dan mujarab dalam membawakan hasil yang memuaskan.⁵

2. Penggunaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegunaan adalah suatu proses, cara, atau tindakan menggunakan sesuatu.⁶ Yang dimaksud penggunaan adalah penggunaan atau pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.

3. Media Pembelajaran

Media berasal dari kata "Medium" yang berasal dari bahasa Latin yang berarti sesuatu di antara atau alat. Sedangkan konsep media mengacu pada sesuatu yang memberikan atau menyampaikan informasi (pesan) antara sumber (messenger) dan penerima pesan. Dalam hal ini konsep Media Pembelajaran erat kaitannya dengan bagaimana guru mengajar untuk menyampaikan ilmu kepada siswa.⁷

4. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu cara untuk mengingat, mendapatkan dan menguasai pengetahuan dan informasi melalui pengalaman sebagai proses aktif apropriasi (membuat sesuatu milik sendiri) dari pengetahuan, kemampuan dan

⁵) Herlina and Rasidah W. Sari, *Pembiayaan Sektor Kesehatan*, cetakan pertama, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hal. 84.

⁶) <https://jagokata.com/arti-kata/penggunaan.html>

⁷) Dr. Eliyanto, S.Pd.I., M.Pd., dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, cetakan pertama, (Bengkulu: Elite Media Kreazi, 2022), hal. 1.

keterampilan untuk meningkatkan kompetensi pribadi dan membentuk realitas dalam konteks atau situasi tertentu.⁸

Daryanto berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses upaya seseorang untuk mencapai perubahan tingkah laku yang baru secara umum, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu.⁹

5. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan-Nya melalui perantara Malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah Muhammad bin Abdullah dengan lafal berbahasa arab dan makna-maknanya yang benar, sebagai hujjah atas kerasulannya, menjadi undang-undang bagi manusia yang mengikuti petunjuknya, dan menjadi sarana pendekatan diri dan bernilai ibadah dengan membacanya.¹⁰

Hadits adalah ucapan-ucapan Nabi Muhammad serta perbuatan-perbuatan beliau yang menjelaskan hukum-hukum Islam dan menunjukkan kepada manusia terhadap hukum-hukum tersebut.¹¹ Sunah rasul adalah segala ucapan, perbuatan, penetapan Rasulullah SAW.

⁸) Tasdin Tahrir S.Pd. M.Pd., dkk, *Inovasi Model Pembelajaran*, cetakan pertama, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hal. 2.

⁹) Husamah, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, cetakan kedua, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 19.

¹⁰) Abdul Wahab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqih*, cetakan kedua edisi pertama, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2014), hal. 23.

¹¹) Abi Kafa Bihi HSB, *Fiqh Santri Salaf 3 Bahasa*, cetakan pertama, (Kediri: MUKJIZAT Manivestasi Santri Jawa Barat, 2020), hal. 120.

Penulis mengartikan Al-Qur'an Hadits disini adalah sebagai nama dari salah satu mata pelajaran. Yaitu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang mana dalam pelajaran tersebut memang berisi mengenai pembelajaran yang kaitannya dengan Al-Qur'an dan Hadits.

6. Siswa Kelas VIII

Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau pendidikan yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹² Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Berdasarkan istilah diatas maka secara umum dapat dipahami bahwa penelitian terdiri dari beberapa pengertian diantaranya meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran, para peserta didik atau guru senantiasa meningkatkan efektivitas belajar. Belajar akan lebih efektif, jika peserta didik memiliki kesadaran dan tanggung jawab belajar, dengan belajar efisien, begitu pula para mengajar harus punya tanggung jawab untuk mencerdaskan para peserta didik, dengan berusaha mengevaluasi setiap memberikan pelajaran yang diberikan kepada anak didiknya, berhasil atau tidaknya efektivitas penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar yang diberikan kepada peserta didik, kalau ada kendala hendaklah guru berusaha memberikan yang terbaik untuk anak didiknya.

¹²⁾ Dr. H. Yudo Dwiyono, S.Pd., M.Si., *Perkembangan Peserta Didik*, cetakan pertama, (Yogyakarta: DEEPLUBISH, 2021), hal. 5.

E. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan permasalahan pokok yang disebutkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti antara lain:

1. Mengetahui gambaran penggunaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso.
2. Mengetahui bentuk upaya efektif guru Al-Qur'an Hadits dalam penggunaan media untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pendidik Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan media pembelajaran kelas VIII di MTs Salafiyah Wonoyoso untuk meningkatkan hasil belajar.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini berlatar dari tujuan penelitian varivikatif, untuk mengecek teori yang sudah ada. Apakah akan memperkuat atau menggugurkan teori tersebut. Manfaat teori ini muncul berlatarkan ketidak puasan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan kembali secara empiris. Manfaatnya sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan mengenai media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bagi guru MTs Salafiyah Wonoyoso.

- b. Masukan pada pihak sekolah sebagai tempat penelitian untuk menekankan kepada guru supaya menggunakan media pembelajaran yang variatif dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang diinginkan.
- c. Mampu memberikan kontribusi ilmiah bagi khazanah keilmuan dalam hal pengembangan efektivitas penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII maupun kelas lain dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.¹³

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang membantu menyelesaikan permasalahan. Misalnya saja masalah rendahnya nilai siswa. Kegunaan sebenarnya adalah untuk meningkatkan prestasi siswa. Manfaat praktis biasanya berguna tidak hanya untuk satu mata pelajaran, namun untuk beberapa mata pelajaran juga di antaranya :

- a. Bagi Sekolah, hasil dari penelitian penerapan media papan lembar ini memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Serta sekolah dapat mendukung guru untuk menciptakan media yang lebih bervariasi lagi. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang variatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Bagi Guru, penerapan media papan lembar dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam belajar dan mempelajari materi dengan mudah dan

¹³) Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, cetakan pertama, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hal. 57.

bermakna. Untuk memberikan masukan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

- c. Bagi Siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso dengan penerapan media.
- d. Bagi peneliti dan orang lain, peneliti mengetahui cara menggunakan media yang tepat pada materi pembelajaran tertentu. Selain itu, peneliti memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang materi dan media pembelajaran yang sesuai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman penelitian serupa selanjutnya mengenai efektivitas penggunaan media pendidikan dan mendorong pemangku kepentingan sekolah dan guru untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan di bidang Al-Qur'an. Hadits untuk pengembangan pendidikan Islam melalui efisiensi dan pemanfaatan media pendidikan. Hadits Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Salafiyah Wonoyoso Kebumen.